

**Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Perusahaan Berdasarkan
Prospektus PT. Net Visi Media Tbk. (2020-2023)**

Charissa Gorette Go

Universitas Katolik Parahyangan
charissago2@gmail.com

ABSTRACT

The media industry, especially digital media, has become inseparable from people's lives. However, recently the television broadcasting media industry has faced various difficult challenges, including for PT. Net Visi Media Tbk. or commonly referred to as Net. Lately, Net has shown indications that the company is experiencing a decline in performance and financial difficulties. This study aims to analyze the financial performance of PT. Net Visi Media Tbk. and the company's financial strategy as stated in the prospectus. The results showed that Net was experiencing a decline in financial performance until it was threatened with bankruptcy. So, deeper research was carried out on Net's 2022 prospectus by tracing the financial strategies or steps prepared by Net, to deal with financial difficulties. Based on the analysis of financial strategies in the prospectus, the results show that the company can still improve its financial structure and can prevent the company from bankruptcy.

Keywords: Performance, Strategy, Difficulty, Financial, Prospectus

ABSTRAK

Industri media, terutama media digital menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Namun, belakangan ini industri media penyiaran televisi menghadapi berbagai tantangan yang cukup sulit termasuk bagi PT. Net Visi Media Tbk. atau yang biasa disebut dengan Net. Belakangan ini, Net menunjukkan indikasi perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja bahkan kesulitan keuangan untuk membayar utang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT. Net Visi Media Tbk. dan strategi keuangan perusahaan yang tertuang di dalam prospektus. Hasil penelitian menunjukkan Net sedang mengalami penurunan kinerja keuangan hingga terancam mengalami kebangkrutan. Sehingga, dilakukan penelitian lebih dalam terhadap prospektus tahun 2022 Net dengan menelusuri strategi atau langkah keuangan yang disusun oleh Net, untuk menghadapi kesulitan keuangan. Berdasarkan analisis strategi keuangan pada prospektus, hasilnya menunjukkan perusahaan masih dapat memperbaiki struktur keuangannya dan dapat menghindarkan perusahaan dari kebangkrutan.

Kata kunci: Kinerja, Strategi, Kesulitan, Keuangan, Prospektus

PENDAHULUAN

Industri media, terutama media digital menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Tercatat, saat ini penggunaan internet oleh masyarakat sebesar 69.79% adalah untuk mencari hiburan (Badan Pusat Statistik, 2022). Namun, hal ini berbanding terbalik dengan PT. Net Visi Media Tbk atau yang biasa disebut dengan Net yang juga bergerak di dalam industri hiburan. Data keuangan perusahaan Net seperti laba dan aktiva terus mengalami penurunan,

sedangkan pasiva kian meningkat berdasarkan laporan keuangan.

PT. Net Visi Media Tbk. saat ini sedang mengalami penurunan kinerja keuangan, bahkan terancam mengalami kesulitan keuangan hingga berakhir para kebangkrutan. Sehingga, untuk menentukan apakah perusahaan saat ini sedang mengalami penurunan kinerja keuangan, dapat digunakan beberapa model keuangan yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terindikasi mengalami kesulitan keuangan. Altman z-score dan Zmijewski merupakan alat yang populer untuk digunakan dalam menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan (Altman et al., 2017). Untuk menganalisis lebih dalam mengenai kinerja keuangan dari Net secara lebih lanjut, dapat digunakan dua model yaitu Altman Z-score yang memiliki rasio yang lebih komprehensif dan Zmijewski yang lebih sederhana dan dapat diterapkan untuk segala skala perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan model Altman dan Zmijewski untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan. Pertama, penelitian (Lutfiyah et al., 2021), menyatakan bahwa metode Zmijewski dan Altman merupakan metode yang memiliki akurasi tertinggi dalam menilai kinerja keuangan bila terdapat kesulitan keuangan, dengan akurasi masing-masing sebesar 72% dan 71%. Kedua, penelitian (Pelitawati & Kusumawardana, 2020) menyatakan bahwa model yang memiliki akurasi tertinggi dalam menilai kinerja keuangan yang berada dalam kondisi *financial distress* adalah model Altman, lalu diikuti oleh model Zmijewski. Dari rangkaian penjelasan model Altman dan Zmijewski yang telah dijelaskan sebelumnya mulai dari manfaat, rasio hingga penelitian terdahulunya, dapat disimpulkan kedua model ini memiliki kelebihan masing-masing yang saling melengkapi, untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, kedua model ini dapat digunakan sebagai bentuk komparasi hasil terhadap kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Sehingga, dapat diketahui apakah perusahaan masih berada di zona aman, mulai menunjukkan penurunan kinerja, atau bahkan berpotensi untuk bangkrut. Kedua model ini berguna untuk menilai kinerja keuangan PT. Net Visi Media, Tbk. yang terindikasi sedang mengalami penurunan. Setelah itu, akan dilakukan analisis lebih mendalam mengenai strategi keuangan dalam prospektus Net untuk menghadapi kesulitan kondisi keuangan, serta dampaknya terhadap keuangan perusahaan.

Prospektus secara hukum merupakan dokumen resmi yang berisi informasi lengkap dan akurat tentang perusahaan. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kelayakan untuk melaksanakan IPO dan memberikan perhitungan jangka panjang mengenai perusahaan. Sehingga, jika informasi dalam prospektus tidak benar atau menyesatkan, maka perusahaan dianggap telah melakukan tindakan yang melanggar hukum (Raffles, 2011). Sehingga, prospektus dapat dikatakan berisi gambaran strategi keuangan perusahaan yang akan perusahaan jalankan di masa depan. Menurut PMK RI Nomor 57 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas PMK Nomor 231/Pmk.05/2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, restrukturisasi utang juga merupakan salah satu strategi keuangan dimana perusahaan mengubah syarat dan ketentuan pembayaran utang yang sudah

ada, ketika debitur (perusahaan yang berutang) mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.

Berdasarkan prospektus, analisis ini memuat dua strategi yang dinyatakan Net dalam prospektus Net yang dipublikasikan pada saat *go public*, yakni strategi *mandatory convertible bonds* dengan konversi efek yang bersifat utang dan atau sukuk menjadi saham, dengan tujuan untuk melakukan restrukturisasi dan *management employee stock option plan* merupakan program yang memberikan opsi atau kesempatan kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan sebagai sebuah upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri (Gomulya & Hapsari, 2019).

Untuk menganalisis lebih dalam mengenai kinerja keuangan dari Net secara lebih lanjut, dapat digunakan dua model yaitu Altman Z-score yang memiliki rasio yang lebih komprehensif dan Zmijewski yang lebih sederhana dan dapat diterapkan untuk segala skala perusahaan. Kedua model ini berguna untuk menilai kinerja keuangan PT. Net Visi Media, Tbk. yang terindikasi sedang mengalami penurunan. Setelah itu, akan dilakukan analisis lebih mendalam mengenai strategi keuangan dalam prospektus Net untuk menghadapi kesulitan kondisi keuangan, serta dampaknya terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian sebelumnya diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Perusahaan Berdasarkan Prospektus PT. Net Visi Media Tbk. (2020-2023)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai *applied research* atau penelitian terapan, karena memanfaatkan teori yang ada untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sekaran & Bougie, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan topik yang diangkat. Metode pengumpulan dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan data berupa angka (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam hal dimensi waktu penelitian ini menerapkan metode longitudinal, yakni dimulai dari periode 2020 sampai dengan 2023, dengan fokus pada laporan keuangan PT. Net Visi Media Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder atau data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain (Sekaran & Bougie, 2016). Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan akhir tahun 2020 sampai 2023 PT. Net Visi Media Tbk, yang diakses melalui laman Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari laporan keuangan tersebut, akan diambil data-data keuangan yang relevan dengan variabel yang dibutuhkan oleh model yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan PT. Net Visi Media Tbk.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang sedang mengalami penurunan dan terindikasi mengalami kesulitan keuangan, dapat dilakukan analisis melalui rasio keuangan model Altman *z-score* dan Zmijewski.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Model Altman *z-score* PT. Net Visi Media Tbk.

Periode	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Z	Kesimpulan
2020	-0,2474	0,0426	-0,2409	0,0293	0,1553	B
2021	-0,3346	-0,0005	-0,0991	-0,0159	0,3404	B
2022	0,3299	-0,0391	-0,0872	-0,0528	4,6750	TB
2023	-0,9747	-0,5738	-0,5253	-0,3748	-9,0260	B

Sumber: Data Olahan Penulis

Keterangan:

- B : Berisiko Bangkrut
- TB : Tidak Bangkrut
- Abu : Abu-abu

Hasil analisis menggunakan model Altman *Z-score* berdasarkan Tabel 4.7 secara garis besar menunjukkan bahwa PT. Net Visi Media Tbk. mengalami kinerja keuangan yang berisiko bangkrut. Pada tahun 2020, 2021 dan 2023 Net dikategorikan berisiko untuk bangkrut, sedangkan pada tahun 2022 dinyatakan tidak bangkrut. Kondisi keuangan Net tampak membaik dengan adanya penurunan utang jangka pendek pada tahun 2022, saat Net melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*). Namun, sayangnya perbaikan keuangan pada tahun 2022 tersebut, semata oleh adanya restrukturisasi yang menyebabkan penurunan utang jangka pendek sebesar 67,23% dengan pengalihan utang jangka panjang bank senilai Rp1,15 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa keuangan Net tidak benar-benar membaik, melainkan hanya memindahkan pos utang jangka pendek menjadi jangka panjang. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *z-score* tetap menunjukkan tren yang negatif dalam keuangan perusahaan karena cenderung menurun, terutama pada tahun 2023. Tren ini memberikan sinyal bahwa kondisi kinerja keuangan Net saat ini, sedang mengalami penurunan dan dapat berujung kepada kebangkrutan bagi PT. Net Visi Media Tbk.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Model Zmijewski PT. Net Visi Media Tbk.

Periode	X ₁	X ₂	X ₃	X	Kesimpulan
2020	-0,3400	0,9716	0,7253	2,7651	B
2021	-0,1000	1,0161	0,6636	1,9394	B
2022	-0,1087	1,0557	1,9815	2,1990	B
2023	-0,5239	1,5996	0,3685	7,1735	B

Sumber: Data Olahan Penulis

Keterangan:

B : Berisiko Bangkrut

TB : Tidak Bangkrut

Hasil analisis menggunakan model Zmijewski berdasarkan Tabel 2 memberikan sinyal bahwa Net sedang berada dalam kondisi keuangan yang tidak aman dan berisiko untuk mengalami kebangkrutan. Nilai Zmijewski atau *x-score* ini juga serentak memberikan hasil yang mengindikasikan Net mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan sehingga dinyatakan mengalami kesulitan keuangan yang berisiko untuk mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan hasil analisis Altman dan Zmijewski, Net dinyatakan saat ini berada dalam kondisi kinerja keuangan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi dengan kecenderungan pada kebangkrutan. Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian (Lutfiyah et al., 2021) yang menyatakan bahwa metode Zmijewski memberikan hasil penilaian kinerja keuangan yang lebih akurat. Dimana, pada tahun 2022 hasil perhitungan Altman menunjukkan perusahaan tidak bangkrut. Hal ini disebabkan oleh adanya restrukturisasi utang yang memberikan perpanjangan atas masa pelunasan utang. Oleh karena itu, terjadi pemindahan pos utang jangka pendek yang dikonversi ke pos utang jangka panjang. Sehingga, seolah-olah perusahaan berhasil mengurangi utang jangka pendek yang sebenarnya utangnya itu tetap ada dan hanya dipindahkan ke pos utang jangka panjang akibat restrukturisasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model Zmijewski dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Walaupun perusahaan menghadapi risiko keuangan, terdapat beberapa strategi keuangan yang telah disusun oleh Net dan dinyatakan dalam prospektus perusahaan. Strategi keuangan ini disusun oleh Net untuk menghadapi kondisi keuangan perusahaan yang saat ini sedang mengalami kesulitan, dengan harapan untuk dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk melihat sejauh mana strategi keuangan yang disusun oleh Net di dalam prospektus, mengingat dari hasil analisis kinerja keuangan dengan model sebelumnya, menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Strategi keuangan yang disusun oleh Net di dalam prospektus untuk menghadapi penurunan kinerja keuangan tersebut akan dibahas pada poin berikut. Penelitian ini akan memberikan gambaran kinerja keuangan Net, apabila strategi keuangan yang telah disusun oleh Net, telah berhasil diimplementasikan oleh perusahaan.

Analisis Strategi Keuangan Berdasarkan Prospektus dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT Net Visi Media Tbk.

Analisis terhadap strategi keuangan yang tertuang di dalam prospektus Net, dilakukan untuk melanjutkan hasil pembahasan sebelumnya yang menunjukkan kinerja keuangan Net sedang mengalami penurunan, hingga terindikasi mengalami kesulitan keuangan dan dapat berujung kepada kebangkrutan. Selain itu, melalui

analisis prospektus dapat diberikan gambaran rencana bisnis perusahaan, termasuk strategi keuangan yang akan diterapkan.

Hubungan antara hasil analisis kinerja keuangan pada pembahasan sebelumnya dengan analisis strategi keuangan berdasarkan prospektus adalah saling melengkapi. Hasil penelitian Altman dan Zmijewski memberikan informasi tentang kondisi penurunan kinerja keuangan yang sedang terjadi, sedangkan analisis prospektus memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang solusi potensial perusahaan dalam menghadapi masalah ini. Hasil penelitian Altman dan Zmijewski menunjukkan bahwa PT. Net Visi Media Tbk. sedang mengalami masalah kinerja dan kesulitan keuangan. Analisis prospektus kemudian mengungkapkan bahwa masalah utama terletak pada kewajiban perusahaan yang tidak dapat dipenuhi, sehingga dilakukan strategi keuangan untuk menangani kendala tersebut. Analisis ini memuat dua strategi yang dinyatakan Net dalam prospektus Net yang dipublikasikan pada saat *go public*, yakni strategi *mandatory convertible bonds* dan *management employee stock option plan*.

Tabel 3. Daftar perusahaan pemberi Pinjaman yang akan di konversi menjadi saham oleh PT. Net Visi Media Tbk.

PEMBERI PINJAMAN	KODE	TOTAL PINJAMAN	TOTAL KONVERSI
PT Indika Inti Holdiko	IIH	Rp 353.453.835.283	1.803.335.894
PT First Global Utama	FGU	Rp 405.000.000.000	2.066.326.531
PT Semangat Bambu Runcing	SBR	Rp 405.000.000.000	2.066.326.531
Total Saham Baru yang Diterbitkan Net dalam rangka MCB			5.935.988.956

Sumber: prospektus Net 2022 yang diolah oleh penulis

Harga konversi dari pinjaman adalah sebesar Rp 196 per lembar saham. Sehingga, dari total pinjaman yang diberikan oleh para pemberi pinjaman, akan dikonversi masing-masing diantaranya IIH sebesar 1.803.335.894 lembar saham, FGU dan SBR keduanya sebesar 2.066.326.531 lembar saham. Meskipun ketiganya merupakan pemberi pinjaman yang akan dikonversi, terdapat sedikit perbedaan antara IIH dengan FGU dan SBR. Perbedaan ini terletak pada konversi yang berasal dari perjanjian pinjaman dan dari CMB. IIH merupakan perusahaan yang sebelumnya sudah memiliki sedikit kepemilikan di Net, bahkan sebelum Net melaksanakan IPO. Hal ini dikarenakan IIH telah memberikan pinjaman sebelumnya kepada Net. Sehingga, terdapat kemungkinan IIH memilih untuk menambah kepemilikan sahamnya melalui konversi utang dari perjanjian pinjaman, dibandingkan melalui MCB. Sedangkan FGU dan SBR kemungkinan besar adalah investor yang baru masuk ke Net pada saat penerbitan MCB. Dimana, MCB menjadi instrumen yang menarik bagi mereka karena menawarkan kepastian konversi menjadi saham di masa depan.

Tabel 4. Total modal dan saham PT. Net Visi Media sebelum dan setelah penerbitan MESOP

	Setelah Penawaran Umum, dan sebelum Penerbitan MESOP			Setelah Penawaran Umum, dan Penerbitan MESOP		
	Nilai Nominal Rp.100 per saham			Nilai Nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal dasar	65.000.000.000	Rp 6.500.000.000.000		65.000.000.000	Rp 6.500.000.000.000	69
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	Rp 1.675.187.218.400	71,4	16.751.872.184	Rp 1.675.187.218.400	69
PT Indika Inti Holdiko 3)	1.803.345.894	Rp 180.334.589.400	7,69	1.803.345.894	Rp 180.334.589.400	7,5
Pemegang MCB FGU")	2.066.326.531	Rp 206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	Rp 206.632.653.100	8,6
Pemegang MCB SBR2)	2.066.326.531	Rp 206.632.653.100	8,81	2.066.326.531	Rp 206.632.653.100	8,6
Masyarakat	765.306.100	Rp 76.530.610.000	3,26	765.306.100	Rp 76.530.610.000	3,2
MESOP	-	-	-	703.595.300	Rp 70.359.530.000	2,9
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.453.177.240	Rp 2.345.317.724.000	100	24.156.772.540	Rp 2.415.677.254.000	100

Total Saham Dalam Portepel	41.546.822.760	Rp 4.154.682.276.000		40.843.227.460	Rp 4.084.322.746.000	
-----------------------------------	-----------------------	-----------------------------	--	-----------------------	-----------------------------	--

Sumber: Prospektus Net 2022 yang diolah oleh penulis

Program MESOP dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan keterlibatan karyawan. Namun, program ini juga memiliki potensi risiko yang perlu dipertimbangkan. Terdapat juga tantangan dimana karyawan menolak strategi program MESOP dikarenakan beberapa alasan seperti risiko kehilangan uang dan kurangnya rasa percaya kepada perusahaan. Jika nilai saham turun, karyawan dapat mengalami kerugian finansial atau bahkan kehilangan uang. Selain itu, jika karyawan meragukan kinerja jangka panjang perusahaan, mereka mungkin tidak tertarik untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan program MESOP, perusahaan perlu merancang program dengan hati-hati, mengkomunikasikan tujuan program secara jelas kepada karyawan, dan melakukan evaluasi secara berkala.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Net akan digunakan untuk tiga hal utama. Pertama, sebesar 18,5% dana akan digunakan sebagai modal kerja untuk pengembangan industri manajemen artis, termasuk biaya pelatihan dan operasional. Hal ini bertujuan untuk mendukung perencanaan pengembangan bisnis sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Kedua, sebesar 53% akan dialokasikan ke anak perusahaan, PT. Net Mediatama Televisi (NMTV), untuk membayar sebagian pokok pinjaman ke PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masing-masing sebesar Rp928.619.692.938 dan Rp241.758.332.341. Selain pelunasan utang, sebagian dana yang diberikan pada NMTV juga akan digunakan untuk biaya produksi serta operasional. Terakhir, sebesar 28,5% dana akan dialokasikan sebagai setoran modal ke anak perusahaan lainnya yakni PT. Net Media Digital, untuk produksi konten digital dan biaya operasional. Langkah mengonversi utang menjadi saham, tentu akan memberikan perubahan dalam struktur keuangan perusahaan untuk menjadi lebih kuat. Jika seluruhnya terealisasi sesuai dengan prospektus, maka dapat diperkirakan laporan keuangan Net pada tahun mendatang, berdasarkan Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Net Visi Media Tbk., tanpa dan dengan realisasi prospektus

PT NET VISI MEDIA TBK PT NET VISI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Per 31 Desember 2023			
	Tanpa prospektus 2022	Jika terealisasi sesuai dengan prospektus 2022	
ASET			ASET
ASET LANCAR			ASET LANCAR
Kas	473.392.475	473.392.475	Kas
Rekening bank yang dijaminan	6.836.088.783	6.836.088.783	Rekening bank yang dijaminan
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	4.856.737	Rekening bank yang dibatasi penggunaannya
Piutang usaha - neto	-	-	Piutang usaha - neto
Pihak berelasi	-	-	Pihak berelasi
Pihak ketiga	121.173.885.018	121.173.885.018	Pihak ketiga
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	16.750.929.309	16.750.929.309	Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto
Persediaan	524.580.068.677	524.580.068.677	Persediaan
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15.657.047.453	15.657.047.453	Uang muka dan biaya dibayar dimuka
Pajak dibayar dimuka	5.567.356.836	5.567.356.836	Pajak dibayar dimuka
Total Aset Lancar	691.043.625.288	691.043.625.288	Total Aset Lancar
ASET TIDAK LANCAR			ASET TIDAK LANCAR
Aset hak-guna - neto	40.861.661.723	40.861.661.723	Aset hak-guna - neto
Uang muka pembelian aset tidak lancar	8.193.329.019	8.193.329.019	Uang muka pembelian aset tidak lancar
Aset tetap - neto	162.811.090.436	162.811.090.436	Aset tetap - neto
Aset tak berwujud - neto	179.594.646.904	179.594.646.904	Aset tak berwujud - neto
Aset lain-lain tidak lancar	7.049.889.800	7.049.889.800	Aset lain-lain tidak lancar
Aset pajak tangguhan - neto	125.451.519.573	125.451.519.573	Aset pajak tangguhan - neto
Total Aset Tidak Lancar	523.962.137.455	523.962.137.455	Total Aset Tidak Lancar
TOTAL ASET	1.215.005.762.743	1.215.005.762.743	TOTAL ASET
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL
LIABILITAS			LIABILITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITAS JANGKA PENDEK
Utang usaha	5.785.291.314	0	Utang usaha
Pihak berelasi	339.498.145.925	0	Pihak berelasi
Pihak ketiga	392.303.412.936	392.303.412.936	Pihak ketiga
Beban akrual	592.296.500	592.296.500	Beban akrual
Pendapatan yang ditangguhkan	14.383.741.635	0	Pendapatan yang ditangguhkan
Utang pajak	-	-	Utang pajak
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.621.749.903	13.621.749.903	Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Liabilitas sewa	1.109.118.014.245	305.331.357.836	Liabilitas sewa
Utang bank	1.875.302.652.458	711.848.817.175	Utang bank
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.875.302.652.458	711.848.817.175	Total Liabilitas Jangka Pendek
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LIABILITAS JANGKA PANJANG
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.742.374.008	29.742.374.008	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Liabilitas sewa	-	-	Liabilitas sewa
Utang bank	38.436.496.140	38.436.496.140	Utang bank
Liabilitas imbalan pasca kerja	68.178.870.148	68.178.870.148	Liabilitas imbalan pasca kerja
Total Liabilitas Jangka Panjang	68.178.870.148	68.178.870.148	Total Liabilitas Jangka Panjang
TOTAL LIABILITAS	1.943.481.522.606	780.027.687.323	TOTAL LIABILITAS
DEFISIENSI MODAL			MODAL
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	2.345.317.724.000	3.061.871.267.293	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham
Modal dasar - 65.000.000.000 saham	23.453.177.240 saham	29.389.166.196 saham	Modal dasar - 65.000.000.000 saham
Modal ditempatkan dan disetor - 23.453.177.240 saham	608.263.003.865	1.055.163.295.855	Modal ditempatkan dan disetor - 23.453.177.240 saham
Tambahan modal disetor - neto	2.561.890.209	2.561.890.209	Tambahan modal disetor - neto
Penghasilan komprehensif lain	-3.653.296.264.817	-3.653.296.264.817	Penghasilan komprehensif lain
Defisit	-697.153.646.743	466.300.188.540	Defisit
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	-31.322.113.120	-31.322.113.120	Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan
Kepentingan non-pengendali	-728.475.759.863	434.978.075.420	Kepentingan non-pengendali
TOTAL DEFISIENSI MODAL	-728.475.759.863	434.978.075.420	TOTAL MODAL
TOTAL LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	1.215.005.762.743	1.215.005.762.743	TOTAL LIABILITAS DAN MODAL

Sumber: Laporan Keuangan Net tahun 2023 yang diolah oleh penulis

Dampak yang dapat terlihat dengan jelas di laporan keuangan berdasarkan Tabel 5 adalah pengurangan jumlah utang dan penambahan modal. Terdapat dua kolom yang digunakan sebagai komparasi antara laporan posisi keuangan konsolidasi akhir tahun 2023. Pada kolom tanpa prospektus 2022, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data nyata dan yang ada pada saat laporan keuangan dipublikasikan ke publik. Angka-angka yang tertera pada kolom ini merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada saat itu tanpa adanya realisasi dari prospektus 2022. Sedangkan, kolom realisasi prospektus 2022,

menunjukkan perkiraan kondisi keuangan perusahaan jika semua proyek atau rencana yang tercantum dalam prospektus tahun 2022 terealisasi selama tahun 2023. Rincian perubahan yang terjadi pada laporan posisi keuangan PT. Net Visi Media Tbk. adalah pengurangan pada pos utang pihak berelasi, pihak ketiga dan bank. Pos utang ini mengalami penurunan dikarenakan rencana untuk konversi utang menjadi saham. Selain itu, terjadi peningkatan pada pos modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor. Modal saham ini meningkat, selaras dengan rencana untuk memasukkan modal bagi industri manajemen artis dan untuk suntikan modal bagi anak perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan dua model keuangan Altman *z-score* dan Zmijewski, PT. Net Visi Media Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang mengindikasikan adanya risiko keuangan yang diprediksi dapat menghadapi kebangkrutan jika tidak diantisipasi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih mendalam dengan menganalisis strategi keuangan perusahaan yang tertuang dalam prospektus dengan melakukan *mandatory convertible bonds* dan program *management employee stock option plan*. Dari analisis terhadap kedua strategi tersebut, dapat dikatakan jika prospektus 2022 berhasil direalisasikan, maka Net dapat merasakan sejumlah dampak positif yang signifikan. Dampak ini seperti peningkatan pertumbuhan bisnis, dimana strategi pengembangan bisnis yang telah direncanakan, dapat dijalankan dengan baik dikarenakan modal yang dimiliki, sehingga pendapatan atau laba perusahaan juga semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Altman dan Zmijewski, kinerja keuangan PT. Net Visi media Tbk. periode 2020-2023 tengah mengalami penurunan bahkan kesulitan keuangan yang berisiko mengalami kebangkrutan. Model keuangan Altman dan Zmijewski sama-sama memberikan kesimpulan kondisi perusahaan sedang berisiko secara keuangan. Sehingga, hasil perhitungan kedua rasio ini menjadi indikator bagi perusahaan terhadap risiko keuangan.

Prospektus Net tahun 2022, memuat langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh PT. Net Visi Media Tbk. sebagai usaha untuk menghadapi kesulitan keuangan perusahaan. Strategi ini diantaranya adalah *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP). Konversi utang menjadi saham memperkuat struktur permodalan karena dapat mengurangi beban kewajiban finansial dan meningkatkan ekuitas. Sehingga, menjadikan Net lebih menarik di mata investor dan kreditur. Sedangkan, memberikan kepemilikan saham kepada karyawan, dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dalam perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap keberhasilan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan, penelitian ini secara komprehensif menyimpulkan bahwa jika prospektus

2022 berhasil direalisasikan, maka Net dapat merasakan sejumlah dampak positif yang signifikan dan dapat menghindari terjadinya risiko keuangan yang berujung pada kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdzowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z-Score Model. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(2), 131–171. <https://doi.org/10.1111/jifm.12053>
- Badan Pusat Statistik. (2022, August). *STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2022*.
- Dharmala, N. W. D., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) pada Kinerja Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1796. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p05>
- Gomulya, C., & Hapsari, Y. (2019). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MENGADOPSI ESOP PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017*.
- Lutfiyah, I., Ketintang, K., Ketintang, J., & Bhilawa, L. (2021). Analisis Akurasi Model Altman Modifikasi (Z"-Score), Zmijewski, Ohlson, Springate Dan Grover Untuk Memprediksi Financial Distress Klub Sepak Bola. 13(1), 46–60. <http://journal.maranatha.edu>
- Mastuti, F., Saifi, M., & Azizah, D. F. (2013). *ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI SALAH SATU METODE DALAM MENGANALISIS ESTIMASI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar (Listing) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2012)*. www.okezone.com
- NETV. (2022). *NETV-PROSPEKTUS-IPO-2022*. www.netvisimedia.co.id
- Pelitawati, D., & Kusumawardana, R. (2020). Analisis Komparasi Model Altman, Zmijewski Dan Springate Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5.
- Pradono, C., & Cahyarini, L. (2022). Efektifitas Perjanjian Konversi Hutang Menjadi Saham/Convertible Bond Agreement. *NOTARIUS*, 15(1).
- Raffles. (2011). Analisis Penerapan Prinsip Keterbukaan Di Pasar Modal Dalam.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. www.wileypluslearningspace.com
- Yendrawati, R., & Adiwafi, N. (2020). Comparative analysis of Z-score, Springate, and Zmijewski models in predicting financial distress conditions. *Journal of*

Contemporary Accounting, 2(2), 72-80.
<https://doi.org/10.20885/jca.vol2.iss2.art2>

Yolanda, R., & Kesuma, F. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR. In *JURNAL Akuntansi & Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).